

Faktor Dominan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Usia 0-23 Bulan di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2018 (Analisis Data Riskesdas 2018) = Determinant Factor of Exclusive Breastfeeding among Infants Aged 0-23 Months in West Tenggara Province (An Analysis on Riskesdas 2018)

Allisya Aurelia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920527752&lokasi=lokal>

Abstrak

Pemberian ASI eksklusif memiliki dampak positif baik bagi ibu maupun bayinya, namun persentase cakupan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-5 bulan di Nusa Tenggara Barat berdasarkan data Riskesdas 2018 hanya sebesar 20,3%. Hal ini masih dibawah target pencapaian indikator ASI Eksklusif yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan, yaitu 80%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor dominan dan faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-23 bulan di NTB. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan desain studi cross sectional dengan sampel 802 bayi usia 0-23 bulan yang tinggal di NTB. Data yang digunakan bersumber dari Riskesdas 2018. Analisis data meliputi analisis univariat, analisis bivariat menggunakan chi square, dan analisis multivariat menggunakan regresi logistik berganda. Hasil menunjukkan bahwa, 56,7% diberikan ASI eksklusif. Analisis bivariat juga menunjukkan antara paritas dan IMD dengan pemberian ASI eksklusif (p -value < 0,05). Analisis multivariat menunjukkan bahwa parity and early initiation of breastfeeding (EIBF) were significantly associated with EBF (p -value < 0,05). Parity was the most dominant risk factor of EBF (p -value = 0,002 ; OR : 1,6 ; 95% CI : 1,1 – 2,1).